

Penerapan Etika Komunikasi Interpersonal Antar Sesama Personil Band *Story For Luna*

Bayu Aditya

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik,²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

bayuaditya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang dengan komunikasi interpersonal antar sesama personil band story for luna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan etika komunikasi interpersonal antar sesama personil band story for luna dalam berhubungan baik sesama personil dan berkarya di musik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi, komunikasi interpersonal, etika komunikasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian dengan narasumber sebanyak 4 personil dari band story for luna dengan 1 vokalis, 1 gitaris, 1 bassis dan 1 drummer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan etika komunikasi interpersonal yang ada di dalam band ini sangat berjalan dengan baik, melalui komunikasi interpersonal personil band story for luna lebih mudah dalam hal penyelesaian masalah, serta lebih mudah dalam konsisten berhubungan baik sesama personil dan berkarya di musik dan menciptakan hubungan yang harmonis.

Kata Kunci: *Etika Komunikasi, Komunikasi Interpersonal, Band, dan Harmonis.*

1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang harus berinteraksi kepada orang lain, hidupnya tidak bisa menghindari dari pengaruh manusia lain. Di diri manusia ada sebuah dorongan untuk berinteraksi sama manusia lain maka di sebut makhluk sosial. Setiap kegiatan di manapun tidak lepas dari yang namanya komunikasi, salah satunya melalui komunikasi yang bersifat edukatif. Saat berada di ruang kelas belajar seorang dosen menjalankan beberapa fungsi komunikasi yaitu memberikan wawasan pengetahuan dan memberikan informasi dengan pembawa pesan (komunikator) seperti menjelaskan materi-materi pembelajaran tanya jawab agar terjadi sebuah interaksi kepada mahasiswa yang menjadi penerima pesan (komunikan).

Melihat zaman semakin berkembang dan teknologi semakin canggih yang membuat manusia lebih mudah untuk berinteraksi sama orang lain dengan cara tatap muka maupun tidak, dibantu dengan adanya internet manusia semakin gampang untuk berinteraksi maupun untuk sebuah hiburan seperti mendengarkan musik. Hal ini juga membuat para pekerja seni musik mengalami penurunan dalam hasil penjualan karya musik yang mereka ciptakan, karena dari internet semakin mudah mengunduh lagu-lagu secara ilegal tanpa membeli yang asli di digital platform. Pada masa sekarang ini bukan tidak banyak para pekerja seni musik seperti sebuah grup band bubar karena semakin menurunnya penghasilan dari dunia musik yang membuat sebuah band bubar. Bukan karena itu saja sebuah grup band bubar, alasan lain yang membuat sebuah band bubar adalah komunikasi. Komunikasi sangat penting di dalam sebuah grup band, dikatakan penting karena komunikasi bisa menghindarkan kita dari konflik, meningkatkan produktivitas, apalagi di dunia musik yang sangat di tuntutan untuk produktivitas dalam menghasilkan karya musiknya.

Manusia dapat berbagi ide, pikiran, dan gagasan berdasarkan pengalaman yang mereka miliki. Pengalaman dalam bermusik seseorang bisa menghasilkan sebuah karya seperti lagu, dan pada tahap selanjutnya di aransmen bersama para personil band tersebut untuk menjadi lagu yang utuh, dan semua itu butuh komunikasi untuk menghasilkan harmoni nada yang indah, itu alasan kenapa di grup band sangat di tuntutan untuk berkomunikasi antar personilnya. Ada beberapa komunikasi yang beragam diantaranya komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi intrapersonal, komunikasi organisasi dan komunikasi massa. Jika dilihat dari beberapa komunikasi tersebut, komunikasi yang berhubungan sesuai dengan penelitian ini adalah komunikasi interpersonal. Agus M. Hardjana mengatakan, komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula (Aw, Suranto 2011:3)

Musik ditemukan di setiap budaya, baik masa lalu maupun masa kini, menyesuaikan antara waktu dan tempat. Karena semua orang di dunia, termasuk kelompok suku yang paling terisolasi pun memiliki bentuk musik, dapat disimpulkan bahwa musik mungkin telah hadir di leluhur manusia sebelum penyebaran manusia di seluruh dunia. Akibatnya, musik mungkin telah ada selama setidaknya 55.000 tahun dan musik pertama mungkin telah ada di Afrika dan kemudian berkembang menjadi bagian dasar dari kehidupan manusia. Budaya musik ini dipengaruhi oleh semua aspek-aspek lain budaya tersebut, termasuk sosial dan organisasi ekonomi, iklim, dan akses ke teknologi. Emosi dan ide-ide yang diungkapkan musik tersebut, situasi di mana musik dimainkan

dan didengarkan, dan sikap terhadap pemain musik dan komposer semua bervariasi antara daerah dan periode. "Sejarah musik merupakan sub-bidang musikologi yang berbeda dan sejarah yang mempelajari musik (terutama seni musik Barat) dari perspektif kronologis.

Grup musik atau yang dikenal juga disebut Band merupakan kumpulan dari 2 orang atau lebih musisi yang memainkan alat musik dan juga bernyanyi yang pada dasarnya memiliki hobi atau minat yang sama. Kata musisi merupakan orang yang memainkan alat musik seperti gitar, bass, keyboard dan sebagainya. Di dalam suatu grup musik atau disebut band terkadang tidak terhindar dari melakukan interaksi secara pribadi (personal) atau disebut juga dengan komunikasi interpersonal untuk menyampaikan pesan-pesan yang berbentuk gagasan, ide, ataupun sebuah informasi. Sebuah grup band di setiap personil nya sudah tentu memiliki jalan pemikiran, sifat, perilaku yang berbeda-beda. Saat ini di sebuah grup band sangat mengedepankan sebuah hubungan emosional yang kuat melalui sebuah komunikasi interpersonal antar sesama personil band tersebut, namun sebuah komunikasi interpersonal saja tidak cukup untuk menjalin hubungan emosional yang positif, bubarnya sebuah grup band juga dikarenakan etika komunikasi interpersonalnya yang salah, dan banyak juga sebuah band bertahan dan konsisten dalam bermusik.

Seperti Band Story For Luna yang konsisten dalam berkarya dalam dunia musik dan dalam menjalin hubungan antar sesama personil. Dengan komunikasi interpersonal para personil band dapat saling bertukar pikiran atau ide mengenai musik sehingga menghasilkan musik yang dapat dinikmati orang lain. Band Story For Luna merupakan band ber aliran musik post-rock yang berasal dari kota Medan yang sudah melintang di berbagai panggung di kota Medan sejak 2017. Dalam grup band Story For Luna juga tidak jarang ditemukan konflik antar personil nya, konflik tersebut bukan hal yang aneh di dalam suatu grup band, konflik bisa terjadi di karenakan kesalahpahaman antar personil dalam berkomunikasi, namun hal itu tidak menyurutkan sebuah band Story For Luna untuk terus berkarya. Walaupun band Story for Luna baru terbentuk 3 tahun yang lalu, namun konsistensi band Story For Luna dalam berkarya sampai saat ini sangat baik. Perbedaan pendapat juga menjadi hal yang sepertinya wajib ada dalam suatu grup. Perbedaan pendapat merupakan hal yang biasa karena di setiap manusia memiliki sifat dan egonya masing-masing untuk bisa memberikan andil pada setiap komposisi musik di setiap lagu, namun dari setiap personil harus memikirkan tujuan dari setiap personil agar bandnya tetap terjaga kualitas musiknya. Walaupun band ini baru terbentuk 3 tahun yang lalu namun kebersamaan sesama personilnya terjalin dengan baik sampai saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan etika komunikasi interpersonal antar personil band Story For Luna dalam membina hubungan sesama personilnya. Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian pada Band Story For Luna. Etika komunikasi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah Etika Komunikasi Interpersonal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Etika Komunikasi Interpersonal Antar Sesama Personil Band Story For Luna"**.

2. METODE

Jenis Penelitian

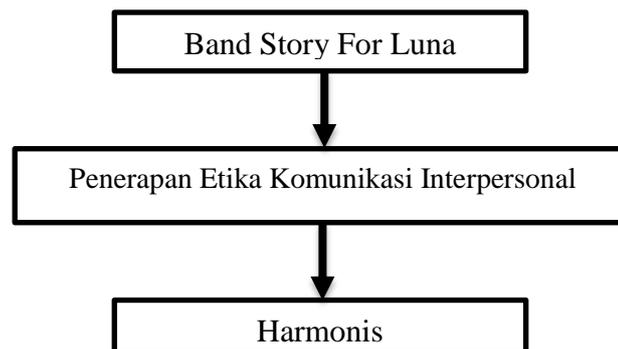
Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama (Gunawan, 2013:79-81). Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya (Gunawan, 2013:85).

Penelitian ini memakai tipe deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi sosial tertentu. Banyak studi kualitatif dilakukan secara deskriptif, seorang ahli antropologi etnografi, misalnya, menjelaskan secara detail suatu kebudayaan masyarakat prasejarah. Namun pada saat yang sama, penelitian kualitatif tidak hanya terbatas pada tujuan deskriptif. Peneliti biasanya melanjutkan untuk meneliti mengapa pola-pola yang diamati itu ada dan apa maknanya (Morissan 2019:28). Metode deskriptif kualitatif dianggap sesuai dengan penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan etika komunikasi interpersonal antar sesama personil band story for luna. Para personil story for luna sebagai instrumen dalam penelitian ini sangat bersinggungan langsung dengan peneliti dalam mengumpulkan data hasil wawancara.

Kerangka Konsep

Peneliti dalam melakukan penelitian pastinya harus mempunyai sebuah kerangka konsep menggambarkan secara objektif terkait dengan yang ditelitinya. Menurut Kriyantono (2012:17) konsep merupakan istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan. Maka kerangka konsep yang dapat digambarkan yaitu sebagai berikut:

Bagan 1 Kerangka Konsep



Definisi Konsep

Definisi konsep secara umum dapat di definisikan sebagai abstraksi atau representasi dari suatu objek atau gejala sosial. Konsep sebagai gambaran singkat dari realitas sosial, di pakai untuk mewakili suatu realitas yang kompleks. Konsep adalah bahasa yang dipakai oleh ahli untuk menggambarkan atau mengabstraksikan suatu gejala. (Eriyanto, 2011:175).

a. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah sebuah perbuatan melakukan suatu metode, teori dan hal lain untuk mencapai suatu tujuan dan kepentingan yang ingin diperoleh dari suatu kelompok.

b. Etika

Courtland L. Bovee dan John V. Thill (alih bahasa Doddi Prastuti, 2007:31) mendefinisikan etika adalah prinsip perilaku yang mengatur seseorang atau sekelompok orang.

c. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan dalam suatu hubungan interpersonal antara dua orang atau lebih, baik secara verbal maupun non-verbal, dengan tujuan untuk mencapai kesamaan makna (Ruliana, Poppy dan Lestari, Puji 2019:118-119).

d. Band

Musik di mainkan oleh beberapa orang (personil) yang memiliki keterampilan yang beragam, yang menjadi satu dalam sebuah grup musik atau band. Adapun pengertian dari Band adalah suatu kumpulan orang yang mempunyai satu tujuan, cita-cita, hobi yang sama dalam suatu aliran musik dalam berbagai keterampilan yang dimiliki setiap personil yang membentuk kelompok musik untuk berkarya.

Kategorisasi Penelitian

Tabel 2 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Indikator
1. Band Story For Luna	1. Hobi bermain Alat musik
2. Penerapan Etika Komunikasi Interpersonal	1. Keterbukaan 2. Empati 3. Dukungan 4. Rasa Positif 5. Kesetaraan
3. Harmonis	1. Konsisten dalam berhubungan baik sesama personil dan berkarya di musik

Informan Penelitian

Informan atau yang biasa disebut dengan subjek penelitian adalah peneliti dapat memperoleh data dengan melakukan wawancara. Maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. (Arikunto, 2014: 23). Adapun narasumber di dalam penelitian ini berjumlah empat orang yang merupakan personil dari band Story For Luna.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2013:224). Untuk memenuhi kebutuhan data yang beranekaragam, penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti

wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut penjelasan beberapa teknik penelitian ini :

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (A Muri Yusuf, 2017:372).

Wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh dari sebanyak-banyaknya. Bahasa harus jelas, terarah. Suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya, dalam keadaan yang memungkinkan dapat digunakan video tape recorder untuk membantuk pelaksanaan.(Arikunto, 2014:271)

2. Observasi

Observasi dibedakan dalam dua bentuk yaitu:

- a. *Participant observer*, yaitu suatu bentuk observasi di mana pengamat secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.
- b. *Non-Participation observer*, yaitu suatu bentuk observasi di mana pengamat (atau peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya (A Muri Yusuf, 2017:384).

3. Dokumentasi

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai studi dokumen dalam penelitian kualitatif, perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai konsepsi atau pengertian dari istilah dokumen itu sendiri. Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen ini menurut Gottschalk (1986:38) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian. Yang pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atau jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis (Gunawan 2013:175).

Teknik Analisis Data

Dalam metode kualitatif, penelitian adalah bagian integral dari data, artinya peneliti ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Dengan demikian, peneliti menjadi instrumen riset yang harus terjun langsung dilapangan. Karena itu riset ini bersifat subjektif, dan hasilnya lebih kasuistik bukan untuk digeneralisasikan (Kriyantono 2012:57). Data kualitatif dipilih menjadi dua jenis, yaitu:

1. Hasil pengamatan: Kutipan langsung dari orang-orang tentang tingkah laku yang diamati dilapangan.

2. Hasil pembicaraan: Kutipan langsung dari orang-orang tentang pengalaman, sikap, keyakinan dan pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Jalan Karya Perumahan Pondok surya blok 1 No.16 (rumah Drummer Story For Luna) dimana lokasi tersebut tempat berkumpul sehari-hari personil band Story For Luna untuk ngumpul dan latihan. Penelitian akan dilakukan pada bulan Agustus sampai September 2020.

Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah para personil dari band Story For Luna. Mereka adalah sebuah grup musik yang terbentuk karena latar belakang hobi dan cita-cita yang sama. Grup musik ini dibentuk pada bulan April 2017, mereka memulai karir dari festival-festival di kota medan dimulai tahun 2016, jadi selama setahun mereka mencari pengalaman dan melatih jam terbang mereka. Dari 2017 mereka terbentuk sampai sekarang, mereka sudah menghasilkan 1 buah mini album pada tahun 2018 yang berjudul Wahai Rasa yang di ambil dari salah satu single mereka di mini album tersebut dan saat ini sedang mengerjakan mini album terbaru.

3. HASIL

Pembahasan

Di dalam kehidupan, manusia berkomunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain yang bertujuan untuk saling membutuhkan satu sama yang lain untuk tujuan tertentu. Sama seperti sebuah grup band yang di dalamnya dibutuhkan sebuah komunikasi antar personil yang ada di dalam grup band tersebut, komunikasi dalam sebuah band sangat dibutuhkan karena merupakan faktor agar band tersebut dapat bertahan lama dan konsisten dalam berkarya di bidang musik. Dalam suatu band pasti semuanya dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar dapat saling membantu dalam mempertahankan keharmonisan telah di bangun.

Komunikasi interpersonal memiliki 5 ciri yaitu Keterbukaan (*Openess*), kemauan menganggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antarpribadi. Empati (*Empathy*), merasakan apa yang dirasakan orang lain. Dukungan (*Supportiveness*), situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung secara efektif. Rasa Positif (*Positiviness*), seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih efektif berpartisipasi, dan menciptakan situasi komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif. Kesetaraan (*Equality*), pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk di sumbangkan. Semua berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan 4 narasumber yang terdiri dari 1 vokalis, 1 gitaris, 1 bassist dan 1 drummer yang berkaitan dengan penerapan etika komunikasi interpersonal antar sesama personil band story for luna. Pola komunikasi yang digunakan dalam band ini dalam berinteraksi yakni pola komunikasi primer Pola komunikasi primer merupakan suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu simbol sebagai media atau saluran. Dalam pola ini terbagi menjadi dua lambang, yaitu lambang verbal dan nonverbal. Lambang verbal adalah bahasa yang paling sering digunakan karena bahasa dianggap mampu mengungkapkan pikiran komunikator. Lambang nonverbal yaitu lambang yang

digunakan dalam berkomunikasi yang bukan bahasa melainkan isyarat dengan menggunakan anggota tubuh antara lain; mata, kepala, bibir, tangan dan lain sebagainya.

Pola komunikasi ini merupakan cara-cara berkomunikasi yang dilakukan oleh setiap personil dari band Story For Luna. Jadi cara tersebut bagian dari bagaimana cara mereka berinteraksi dengan setiap personil, permasalahan yang di hadapi serta penyelesaian masalah yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika komunikasi tidak lepas dari setiap personil yang bisa mengendalikan egonya masing-masing. Etika komunikasi interpersonal yang band ini lakukan bertujuan semua personil nyaman berada dalam band tersebut sehingga mereka menjadi terbuka dengan personil lain serta ikut serta dalam mempertahankan konsistensi dan berhubungan baik yang telah terjalin sebelumnya. komunikasi yang dilakukan dalam suatu hubungan interpersonal antara dua orang atau lebih, baik secara verbal maupun non-verbal, dengan tujuan untuk mencapai kesamaan makna. Story For Luna merupakan band yang di dalamnya terdapat mahasiswa yang memungkinkan mereka untuk selalu bertukar informasi mengenai kegiatan positif yang akan di lakukan oleh bandnya. Dari penuturan beberapa narasumber terlihat jelas adanya peran etika komunikasi interpersonal dalam mempererat keharmonisan, komunikasi interpersonal juga menjadi jembatan untuk konsisten dalam berhubungan baik sesama personil dan berkarya di musik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis seperti yang telah dijelaskan diatas penerapan etika komunikasi interpersonal antar sesama personil band story for luna ini menggunakan kriteria yang disampaikan oleh Komar, komunikasi antarpribadi mempunyai 5 ciri yaitu keterbukaan, empati, dukungan rasa positif dan kesetaraan. Jika dilihat dari hasil wawancara dengan narasumber Umayya Try Syalshabilla, peneliti menemukan bahwa pada awal terbentuk band tersebut masih kurangnya keterbukaan narasumber dengan personil lain karena masih segan dan canggung untuk memulai percakapan sebab mereka yang lain umurnya diatas umaya, ia merasa bahwa dia takut tidak diterima kehadirannya di band ini karena satu-satunya wanita. Hal ini juga menjadi salah satu hambatan bagi mereka dalam berinteraksi karena takut adanya perbedaan persepsi antara apa yang disampaikan dengan apa yang di definisikan, karena setiap manusia memiliki caranya masing-masing untuk menerjemahkan sesuatu. Namun, dengan seiring berjalannya waktu, mereka satu dengan yang lain cukup baik hubungannya.

Sehingga berjalannya waktu setiap personil bisa berinteraksi dengan keterbukaan dapat lebih mudah berdiskusi secara interpersonal tentang hobi dan hal pribadi, sehingga konsistensi setiap personil dalam berkarya tetap bisa dipertahankan dan terciptalah suatu hubungan yang harmonis. Mengenai salah satu efektifitas komunikasi yaitu poin keterbukaan, dimana peneliti melihat sudah adanya keterbukaan dalam diri dari para personil lain dan cara menerima masukan dan saran dari personil lain. Kemudian sikap empati juga mempengaruhi setiap personil dalam berkomunikasi dalam mempertahankan konsisten dalam berhubungan baik dalam berkarya di musik dan pertemanan sehari-hari, seperti yang dikatakan narasumber 4 narasumber, mereka pasti akan saling bantu-membantu yang sedang tertimpa masalah maupun musibah, cara mereka yakni dengan mensupport untuk lebih sabar dalam menghadapi masalah. Hal ini merupakan suatu bentuk kekeluargaan yang harus tetap di

lestarikan di grup band ini, empati juga harus dimiliki oleh semua personil agar tercipta hubungan interpersonal yang harmonis.

Hubungan interpersonal antar sesama personil yang sudah mencapai ikatan harmonis, mereka akan beranggapan bahwa kegiatan yang ada di band tersebut menjadi hal positif di diri personil masing-masing. Artinya, etika komunikasi setiap personil juga menjadi salah satu keberhasilan mereka bisa merasa nyaman berada diantara personil yang lain. Menurut Rasya, band ini menimbulkan rasa positif di diri dia dan personil yang lain karena bisa selain mengembangkan hobi di dunia musik namun bisa menganggap semua ini menjadi bagian dari keluarga baru. Selain itu sikap positif juga harus ditunjukkan kepada orang yang menjadi lawan kita dalam berkomunikasi baik dalam bentuk sikap dan perilaku. Dengan menciptakan sikap positif maka sedikit banyaknya akan menimbulkan suasana yang positif juga, sehingga proses komunikasi dapat diterima dengan antar personil nya serta kerjasama untuk mencapai tujuan konsistensi dalam berkarya dan berteman dapat terjadi. Namun di dalam kondisi apapun di grup band ataupun sebuah komunitas kebanyakan terdapat ketidaksetaraan antar sesama personil maupun anggota sebuah komunitas bisa itu dalam bentuk suku, agama, pekerjaan atau jenjang pendidikan. Sebab itu dalam suatu grup band untuk mencapai komunikasi yang efektif harus terdapat kesetaraan di setiap personilnya. Seperti yang terjadi dalam grup band ini, dimana mereka tidak menunjukkan adanya perbedaan dalam berinteraksi antar personil oleh karena itu kesetaraan sangat berpengaruh pada proses komunikasi yang berlangsung.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penulis melihat banyaknya kegiatan-kegiatan diluar bermusik yang dilakukan oleh band ini baik yang bersifat formal atau nonformal. Semua dilakukan bertujuan untuk menjalin pertemanan lebih dekat untuk tujuan keharmonisan tetap terjaga. Dan keharmonisan hubungan mereka juga terdapat perbedaan pendapat mengenai hal di bidang musik maupun di keseharian mereka, namun cara penyelesaian mereka karena sudah erat hubungan pertemanannya tidak sampai bermusuhan karena perbedaan pendapat, sesama personil sudah saling mengalah satu dengan yang lain sehingga masalah tidak berkepanjangan. Dari hasil penelitian juga dapat dilihat bahwa para personil menjalin komunikasi interpersonal secara tatap muka pada saat latihan band dan mereka juga melakukannya melalui media whatsapp. Dan semua yang mereka lakukan mulai dari kegiatan band sampai kegiatan sehari-hari mereka bertujuan untuk membuat hubungan mereka lebih harmonis dan konsisten dalam pertemanan dan berkarya di dunia musik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas, penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan etika komunikasi interpersonal yang memiliki ciri seperti keterbukaan, empati, dukungan rasa positif dan kesetaraan terjadi dalam grup band Story For karena suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu simbol sebagai media atau saluran, secara verbal maupun non verbal karena mereka untuk berkomunikasi secara non verbal yakni menggunakan media untuk berinteraksi satu sama lain seperti, chatting via group whatsapp untuk mendekatkan diri antara satu sama lain, sehingga tercapai tujuan dalam berkomunikasi interpersonal nya dan terdapat kesetaraan, empati, keterbukaan, dukungan dan rasa positif di setiap

personil yang menghasilkan hubungan yang harmonis dalam berteman dan konsisten dalam berkarya

Dalam melakukan konsistensi dalam berhubungan baik sesama personil dan berkarya di musik sesuai dengan aspek pendekatan mengenai keefektifan komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan antar sesama personil dalam melakukan interaksi dengan saling terbuka dan tidak membedakan satu sama lain walaupun menuju keterbukaan itu terdapat rasa segan. Begitu juga dengan rasa empati antar personil terjalin dengan baik, mereka saling membantu apabila ada masalah, dukungan juga menjadi sesuatu yang di butuhkan keberadaannya dalam diri masing-masing personil untuk menjalin hubungan yang harmonis sehingga mereka merasa nyaman dan mampu konsisten dalam berhubungan baik sesama personil dan berkarya di musik. Tetapi kesetaraan dan sikap positif juga dibutuhkan dalam komunikasi interpersonal agar keharmonisan terus di tingkatkan.

Penerapan etika komunikasi yang berlangsung di story for luna sangat terkait, komunikasi yang dilakukan dalam suatu hubungan interpersonal antara dua orang atau lebih, baik secara verbal maupun non-verbal, dengan tujuan untuk mencapai kesamaan makna. komunikasi interpersonal yang efektif dimulai dengan lima kualitas umum yang perlu dipertimbangkan yang dimulai dari keterbukaan, sikap empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan. karena hasil dari penelitian berlangsung peneliti menyimpulkan bahwa keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, kesetaraan terjadi di grup band ini dalam mereka berkomunikasi dan beretika di lingkungan pertemanan mereka dengan tujuan untuk keharmonisan pertemanan.

REFERENCE

Buku

- Aw, Suranto, 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
Gunawan, Imam, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
Morissan, 2019. *Riset Kualitatif*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Jurnal

- Aflah, H. (2018). *Representasi Nilai-Nilai Islam dalam Film Duka Sedalam Cinta (Analisis Semiotika)* (Doctoral dissertation).
Ahsani, H. F. (2021). *Proses Branding Kallia Coffee Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis* (Doctoral dissertation, UMSU).
Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
Amri, Z., & Harahap, T. H. (2018). PELABELAN GRACEFUL, SKOLEM GRACEFUL DAN PELABELAN RHO TOPI PADA GRAF 8 BINTANG. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
Ananda, I. W. (2021). *Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Bener Meriah (HIMABEM) di Kota Medan dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan* (Doctoral dissertation).
Anisa, R. S. (2021). *Pola Komunikasi Antara Guru dengan Anak Autis dalam Proses Belajar Mengajar di SLB-C Syaui Day Care Serdang Bedagai* (Doctoral dissertation).
Anshori, A. (2016). Berita Pilkada Dalam Bingkai Media Cetak.
Anshori, A. (2018). Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih Kota Medan Tahun 2018. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 132-144.

- Anshori, A., & Adhani, A. (2019). Pengaruh Budaya dalam Pesan Politik Terhadap Perilaku Pemilih Kota Medan Pada Pemilu Tahun 2019.
- Anshori, A. (2019). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 142-156.
- Anshori, A. (2019). Pencitraan Politik Melalui Media Sosial terhadap Sikap Pemilih di Kota Medan.
- Anshori, A. (2017). Media Luar Ruang, Budaya Lokal dan Perilaku Politik.
- Ariana, W. (2019). *Opini Masyarakat Asahan Terhadap Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019* (Doctoral dissertation).
- Aulia, R., Ginting, R., & Khairani, L. (2020). Model Komunikasi Antarbudaya dalam mewujudkan Nilai-nilai Multikulturalisme melalui Kearifan Lokal Marjambar di Kelurahan Bunga Bondar Sipirok. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 1(2), 197-212.
- Br Ginting, A. (2018). *Dampak Pemberitaan Kasus First Travel Terhadap Kepercayaan Masyarakat dalam Memilih Travel Umroh* (Doctoral dissertation).
- Dalimunthe, M. (2017). *Efektivitas Komunikasi Pemasaran Bank Muamalat Cabang Gajah Mada Medan Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah* (Doctoral dissertation).
- Diningsih, I. P. (2021). *PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA, BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN YANG DIMEDIASI OLEH STRESS KERJA PADA MITRA PENGGUNA JASA LAYANAN BALAI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA MEDAN* (Doctoral dissertation).
- Efendi, Z. (2021). *Budaya Pop Dan Persaingan Identitas (Studi Deskriptif Pada Komunitas Anime Attack On Titan)* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Faustyna, F., & Jumani, J. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(1).
- Fudzah, N., Bahri, S., & Khairani, L. (2020). PENGARUH KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABLE INTERVENING PADA PT. POS INDONESIA KANTOR REGIONAL I MEDAN. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 173-183.
- Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Hidayat, F. P. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Acara Islam Itu Indah Di Trans Tv (Studi Deskriptif Ibu-Ibu Perwiran Lorong Pipa Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia).
- Hardiyanto, S., & Romadhona, E. S. (2018). Remaja dan Perilaku Menyimpang. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 23-32.
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30-39.
- Hardiyanto, S. (2017). Pengaruh employee relation Terhadap kepuasan komunikasi karyawan PDAM Tirtanadi cabang Sei Agul. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 43-49.
- HENDRA, Y., Rudianto, R., & Priadi, R. (2018). ANALISIS MODEL KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI MITIGASI BENCANA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Hidayah, E. (2021). *Efektivitas Media Sosial Pinterest Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Tata Busana Universitas Negeri Medan* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Hidayat, F. P. (2020). Aktualisasi Diri Mahasiswa di Dalam Media Sosial Instagram.
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi media dalam menangkal radikalisme pada siswa. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31-41.
- Hidayat, F. P., & Rudianto, R. (2020, October). Intercultural Communication of Malays with Banjar Tribes in Pekan Tanjung Beringin Serdang Bedagai Village.

- In *Proceeding International Conference on Language and Literature (IC2LC)* (pp. 37-40).
- Hidayat, F. P. (2018). *Literasi Media Terhadap Penggunaan Media Sosial pada Mahasiswa di Kota Medan* (Doctoral dissertation).
- Kabu, S. R., & Priadi, R. (2020). Kompetensi Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kementerian Agama Kabupaten Nias Utara. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 12-22.
- Khairani, L. (2020). [BUKU] PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BUDAYA KOMUNIKASI DAN TEKNOLOGI. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Khairani, L. (2020). [BUKU] Sejarah Politik dan Kekuasaan. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Koto, M. A. (2018). *Dampak Penggunaan Situs Www. Infotografi. Com Sebagai Media Pembelajaran Fotografi Bagi Mahasiswa Jurnalistik Stik-P* (Doctoral dissertation).
- Kurniati, I. (2021). *Representasi Perjuangan Seorang Ayah dalam Film Sejuta Sayang Untuknya* (Doctoral dissertation).
- Lestari, A. G. (2019). *Pola Komunikasi Kepala Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (Kabupaten Simalungun)* (Doctoral dissertation).
- Limbong, R. J. (2021). *Strategi Komunikasi Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Aceh Tengah Dalam Mengembangkan Wisata Danau Lut Tawar* (Doctoral dissertation).
- Lubis, S. A. S. (2019). Hadis Rasulullah Seputar Komunikasi Antarbudaya. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 66-80.
- Maulana, I. (2017). *Pengaruh Film Animasi Di Global Tv Terhadap Aktivitas Ibadah Shalat Maghrib Di Lingkungan Madrasah Alikhlas Taqwa Medan* (Doctoral dissertation).
- MEDAN, K. T. B. PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE SEBAGAI SARANA MENYEBARLUASKAN BERITA OLEH.
- MEDAN, S. P. P. K. (2019). FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.
- Mujahiddin, M., & Harahap, M. S. (2017). Model penggunaan media sosial di kalangan pemuda. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 142-155.
- Munthe, N. B. (2020). Opini siswa tentang rencana penghapusan ujian nasional pada tahun 2021 (Studi Kasus Pada SMA Negeri 2 Medan). *Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Monika, Y. (2021). *Strategi Komunikasi Pariwisata Pemandian Alam Sejuk (Pas) Di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Napitupulu, A. M. (2021). *Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Wisata Di Kawasan Kantor Bupati Tapanuli Selatan* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Nasution, N. (2020). Penerapan Model” Sosialisasi Spiritual Quotion” Terhadap Motivasi Usaha Bisnis Makanan Halal Produksi Rumah Tangga.
- Nasution, B. A. (2021). *Persepsi mahasiswa fakultas ekonomi UNIMED terhadap aplikasi platform film di smartphone* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Nasution, U. R. (2021). *Analisis Strategi Peningkatan Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Pendayagunaan UMKM Oleh LAZISMU Kota Medan* (Doctoral dissertation).
- Ningsih, W. (2021). *Pengaruh Media Sosial Lazismu Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Muzakki Di Lazismu Kota Medan* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Pramusinta, B. D. (2020). Dampak Aplikasi Youtube Terhadap Psikologi Anak.
- Pramusinta, B. D. (2021). *Igital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran “Coffee Marroan” dalam Meningkatkan Jumlah Konsumen* (Doctoral dissertation).
- Prayogo, K. A. (2021). *Ersepsi Masyarakat Kota Medan Tentang Pelayanan dan Fasilitas Bus Trans Metro Deli* (Doctoral dissertation).
- Priadi, R. (2020). [Turnitin] Teacher Communication Effectiveness in the Learning Process. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.

- Priadi, R. (2020). [Turnitin] The Phenomenon Of Islamic State Of Iraq And Syria (ISIS) Onrepublik. Co. Idframing, Indonesia. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Priadi, R. (2020). [Turnitin] Family Communication Model in Forming Pious Children. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Pulungan, F. A. S. (2021). *Efek Iklan Transportasi Online oleh Selebgram Terhadap Peningkatan Pengguna (Studi Deskriptif pada Pengguna Grab di Kota Medan)* (Doctoral dissertation).
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019, October). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 296-301).
- Ramadhana, A. (2021). *Opini Komunitas GenPI Sumatera Utara terhadap Pemberitaan Wacana Penerapan Wisata Halal di Objek Wisata Danau Toba* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Riwando, A. (2021). *Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Crown Maxx Dalam Menghapus Citra Negatif Pada Masyarakat* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Rudianto, R., & Anshori, A. (2021). Komunikasi Organisasi Antar Budaya di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 11-19.
- Saleh, A. (2021). [Prosiding] Seminar Internasional di UPSI Malaysia. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Sinaga, C. N. A. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom FM dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1-16.
- Sinaga, C. N. A. (2019). Peningkatan Pengetahuan Jurnalistik Siswa SMA Kota Medan Melalui Pemanfaatan Smartphone. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 169-179.
- Sinaga, C. N. A. (2014). Penggunaan Dan Kepuasan Pendengar Terhadap Muzik Dangdut Di Radio: Satu Kajian Survey Pada Masyarakat Pendengar Di Pinggir Dan Bandar Medan.
- SITORUS, D. D. S. Strategi Pemenangan Calon Legislatif Perempuan Pada Pemilihan Legislatif Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019.
- Sulasmis, E., Sibuea, M. B., Eriska, P., & AirLangga, E. (2020). COVID 19 & KAMPUS MERDEKA Di Era New Normal. *Kumpulan Buku Dosen*.
- Suryanta, M. (2021). *Analisis Isi Pesan Moral Pada Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Syahputra, M. A. (2018). *Pemanfaatan Aplikasi Situng Pindai Terhadap Informasi Terbaru Perhitungan Suara Pada Pemilu 2015 Di Kota Medan* (Doctoral dissertation).
- Tambunan, S. H. Z. (2021). *Perencanaan Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Perusahaan PT. Platinum Waterpark Bagan Batu* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Thariq, M. (2020). Pola Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Asal Malaysia (Studi Pada Program "Student Exchange" Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia).
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156-173.
- Winarno, P. S. P. (2021). *Pengaruh Iklan Lazada Lee Min Ho Sebagai Brand Ambassador Terhadap Minat Belanja Konsumen* (Doctoral dissertation).
- Utami, S. (2021). *Proses Penyesuaian Kode Bahasa Dalam Komunikasi Antarbudaya* (Doctoral dissertation, UMSU).
- YOSEFA, I. P. EFEK IKLAN TRANSPORTASI ONLINE OLEH ARTIS TERHADAP PENINGKATAN PENGGUNA.
- Yunus, A. (2021). *Pengaruh Terpaan Media Sosial Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen Di Kopitree Di Medan* (Doctoral dissertation, UMSU).